

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan tentang Analisis Kebutuhan Pelatihan Dengan Pendekatan *Person Competencies Based Analysis* Di Instalasi Rekam Medis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian antara lain:

1. Kompetensi standar berdasarkan jenis pelatihan bagi petugas rekam medis di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sesuai dengan KMK No.HK.01.07/Menkes/1424/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan antara lain : pelatihan penguatan kompetensi SDM rekam Medis, pelatihan Sistem informasi bagi semua tenaga Rekam Medis, pelatihan untuk perkembangan informasi berbasis elektronik, pelatihan coding ICD 10 dan ICD 9, pelatihan INA CBGS dan implemementasi pembiayaan casemix, pelatihan kodifikasi bagi semua tenaga Rekam Medis, pelatihan pelaporan statistic, pelatihan terkait manajemen data dan informasi kesehatan, pelatihan tentang konsep implementasi dan tata Kelola manajemen rekam medis, *service excellent* dan komunikasi efektif, pelatihan mutu pelayanan di fasyankes, pelatihan medicolegal dan keamanan dokumen
2. Kompetensi aktual berdasarkan jenis pelatihan bagi petugas rekam medis di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur antara lain : kesiapan rekam emdis elektronik, penerapan rekam medik elektronik, pelatihan INA CBGS (*coding*) ICD 10 dan ICD 9, pelatihan perbaikan dokumen klinis dan audit *coding* INA CBGS dalam upaya

kendali mutu, pelatihan manajemen dasar rekam medis, seminar *service excellent* dan *beauty class*, pelatihan RMIK review kelengkapan berkas RM dalam persiapan SNARS 1, pelatihan etik hukum dan budaya keselamatan, lokakarya manajemen resiko.

3. Kesenjangan kompetensi jenis pelatihan antara kompetensi standar dan kompetensi actual petugas rekam medis antara lain : Pelatihan manajemen dasar rekam medis, Pelatihan INA CBGS (coding) ICD 10 dan ICD 9, Pelatihan pelaporan statistik, Pelatihan terkait manajemen data dan informasi kesehatan, komunikasi efektif dan *service excellent* serta pelatihan mutu pelayanan di fasyankes.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian Analisis Kebutuhan Pelatihan Dengan Pendekatan *Person Competencie Based Analysis* Di Instalasi Rekam Medis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan peneliti selanjutnya. Maka dengan demikian peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan program pelatihan bagi pegawai RSUD Haji khususnya petugas rekam medis hendaknya sesuai dengan analisis kebutuhan pelatihan.
2. Berdasarkan hasil kesenjangan pelatihan petugas rekam medik, sebaiknya pelatihan tersebut dapat dijadikan program pelatihan bagi petugas rekam medis agar seluruh

petugas rekam medis dapat memenuhi standar kompetensi sesuai dengan KMK No.HK.01.07/Menkes/1424/2022.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar yang dapat dikembangkan kembali menjadi penelitian yang lebih baik dan disarankan untuk melakukan penelitian pada semua unit yang ada pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur